

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan Penyebab Utama Pernikahan Dini di Dusun Munggu Lahung yaitu karena Faktor ekonomi dengan alasan mengurangi beban keluarga dan tradisi disana juga menjadi pendorong utama. Pendidikan yang rendah juga memperparah siklus dengan hasil wawancara banyak ibu muda hanya tamat SD/SMP. Dan dari segi Pola asuh masih Kurangnya pengetahuan orang tua muda tentang MPASI dan pemantauan tumbuh kembang.

2. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa pandangan dari imam mazhab dan beberapa ulama maka terdapat perbedaan utama yang terletak pada fleksibilitas syarat usia. Imam hanafi paling longgar, sementara Maliki dan Syafi'i lebih ketat. Dan semua mazhab sepakat bahwa pernikahan dini dilarang jika menimbulkan madharat (baik fisik, psikologis, atau sosial).

3. Berdasarkan hasil analisis upaya pencegahan pernikahan dini dan stunting membutuhkan solusi terpadu yang menyatukan nilai-nilai agama dengan pendekatan kesehatan masyarakat. Kuncinya terletak pada kolaborasi erat antara tokoh agama, tenaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat secara menyeluruh.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Desa/Kecamatan agar bisa membuat peraturan yang mendorong penundaan pernikahan dini dan wajibkan pemeriksaan kesehatan pranikah.

2. Dari segi infrastruktur dapat diperbaiki akses air bersih dan sanitasi melalui program desa. Dan dari segi Anggaran dapat Alokasikan dana untuk program pencegahan stunting contohnya bantuan pangan bergizi.
3. Untuk Tenaga Kesehatan dan Kader agar lebih mendampingi masyarakat dengan Kunjungan rutin ke rumah ibu muda untuk memantau gizi anak. Mengadakan Sosialisasi melalui posyandu dengan media visual (poster, demo masak).
4. Untuk Masyarakat melalui tokoh masyarakat setempat agar dapat membentuk kelompok ibu-ibu untuk berbagi praktik pola asuh dan MPASI.
5. Untuk Peneliti selanjutnya bisa memantau dampak jangka panjang penyuluhan terhadap angka stunting dan pernikahan dini. Mengadakan kolaborasi dengan sekolah (SMPN 1 Paramasan) untuk edukasi kesehatan reproduksi remaja.